

**PENGARUH PENDIDIKAN PANCASILA TERHADAP PENINGKATAN
SIKAP NASIONALISME SISWA DI SMAN 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

**Siska Nayusari Putri
NPM (1910013311005)**



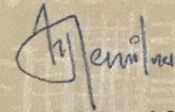
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Siska Nayusari Putri
Npm : 1910013311005
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Pendidikan Pancasila Terhadap Peningkatan Sikap Nasionalisme Siswa di SMAN 5 Padang

Padang, 20 Februari 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing,



Dra. Pebriyenni, M. Si.

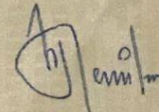
Mengetahui,

Dekan,



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi,



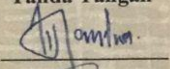
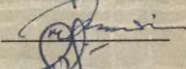
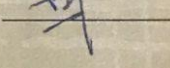
Dra. Pebriyenni, M.Si.

PENGESAHAN UJIAN

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Senin tanggal Dua Puluh bulan Februari tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga bagi:

Nama : Siska Nayusari Putri
Npm : 1910013311005
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Pendidikan Pancasila Terhadap Peningkatan Sikap Nasionalisme Siswa di SMAN 5 Padang

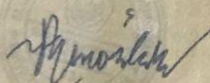
Tim Penguji:

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dra. Pebriyenni, M.Si	(Ketua Penguji)	
2.	Dr. M. Nursi, M.Si.	(Anggota Penguji 1)	
3.	Dr. Muslim, S.H., M.Pd.	(Anggota Penguji 2)	

Lulus Ujian Tanggal: 20 Februari 2023

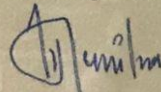
Mengetahui,

Dekan,



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi,



Dra. Pebriyenni, M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Siska Nayusari Putri**
Npm : 1910013311005
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Univeristas : Universitas Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Sesungguhnya Skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya tulisan saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi ini yang saya peroleh dari hasil karya tulisan orang lain, telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
2. Jika pembuatan Skripsi, baik dalam penulisan skripsi secara keseluruhan maupun ternyata terbukti dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak lain manapun.

Padang, 20 Februari 2023

Yang Menyatakan,



Siska Nayusari Putri
1910013311005

PENGARUH PENDIDIKAN PANCASILA TERHADAP PENINGKATAN SIKAP NASIONALISME SISWA DI SMAN 5 PADANG

Siska Nayusari Putri, Pebriyenni¹

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: siskanayusari putri@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Pancasila Terhadap Peningkatan Sikap Nasionalisme Siswa di SMAN 5 Padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif-korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar dua variabel atau beberapa variabel. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X yang berjumlah 360 dan sampel 190 siswa untuk mengambil jumlah sampel pada setiap kelas menggunakan rumus *proportional random sampling* yang didapatkan dari 10 kelas. Teknik pengumpulan data melalui angket/kuisiner dengan 33 butir pertanyaan yang terdiri dari elemen: Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, NKRI dan 7 indikator sikap nasionalisme yang masing-masing memiliki 3 pertanyaan. Teknik analisis data untuk menguji berapa besar hubungan antar variabel dan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Hasil uji koefisien korelasi (r) besaran nilai pearson correlation dapat dikelompokkan sesuai elemen Pendidikan Pancasila dan indikator sikap nasionalisme yaitu: Pancasila dengan bangga sebagai bangsa indonesia 0,41, mengutamakan kepentingan umum 0,44. UUD 1945 dengan cinta tanah air 0,55, rela berkorban demi bangsa 0,56. Bhinneka Tunggal Ika dengan menerima kemajemukan 0,45, bangga pada budaya yang beraneka ragam 0,42 dan NKRI dengan mengharga jasa para pahlawan 0,55. Jadi, hubungan antar variabel Pendidikan Pancasila dan sikap nasionalisme dapat dikategorikan sangat kuat karena nilai pearson correlation sebesar $0,84 > 0,14$. Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2.69 dan signifikan $0,01 < 0,05$ t_{tabel} pada taraf alpha 0,05 maka t_{hitung} adalah 1.65. Hal ini berarti bahwa $2.69 > 1.65$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima ini menunjukan terdapat pengaruh Pendidikan Pancasila terhadap peningkatan sikap nasionalisme siswa.

Kata Kunci: Pendidikan Pancasila: Elemen Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan NKRI: Sikap Nasionalisme

THE EFFECT OF PANCASILA EDUCATION ON IMPROVING STUDENTS' NATIONAL ATTITUDE AT SMAN 5 PADANG

Siska Nayusari Putri, Pebriyenni¹

Pancasila and Citizenship Education Study Program

Department of Social Sciences Education

Faculty of Teacher Training and Education

Bung Hatta University

E-mail: siskanayusariputri@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Pancasila Education on Increasing Students' Nationalism Attitudes at SMAN 5 Padang. This type of research is quantitative-correlational which aims to determine whether there is a relationship between two variables or several variables. The population in this study were all 360 class X students and a sample of 190 students to take the number of samples in each class using the proportional random sampling formula obtained from 10 classes. The data collection technique is through a questionnaire with 33 questions consisting of elements: Pancasila, the 1945 Constitution, Bhinneka Tunggal Ika, NKRI and 7 indicators of nationalism, each of which has 3 questions. Data analysis techniques to test how big the relationship between variables and test the hypotheses that have been set. The results of the correlation coefficient test (r) for the magnitude of the Pearson correlation can be grouped according to the elements of Pancasila Education and indicators of nationalism, namely: Pancasila is proud to be an Indonesian nation 0.41, prioritizing the public interest 0.44. 1945 Constitution with love for the motherland 0.55, willing to sacrifice for the sake of the nation 0.56. Bhinneka Tunggal Ika by receiving plurality 0.45, being proud of a diverse culture 0.42 and NKRI by appreciating the services of heroes 0.55. So, the relationship between Pancasila Education variables and nationalism attitudes can be categorized as very strong because the Pearson correlation value is $0.84 > 0.14$. From the results of the t test, the t count is 2.69 and it is significant $0.01 < 0.05$ t table at an alpha level of 0.05, so the t table is 1.65. This means that $2.69 > 1.65$ (t count $>$ t table). Based on the results of the t test, it can be concluded that the H_a hypothesis is accepted, indicating that there is an influence of Pancasila Education on increasing students' nationalism.

Keywords: Pancasila Education: Elements of Pancasila, the 1945 Constitution, Bhinneka Tunggal Ika and NKRI: Nationalism.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul: “Pengaruh Pendidikan Pancasila Terhadap Peningkatan Sikap Nasionalisme siswa di SMAN 5 Padang”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Salallahu' alaihi wasallam yang membawa manusia dari alam gelap menuju alam yang terang benderang.

Skripsi ini ditulis guna memenuhi salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P. IPS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam Penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama yang ikhlas dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dra. Pebriyenni, M. Si, selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, ilmu dan memberikan arahan kepada penulis.
2. Bapak/Ibu dosen pembahas dan penguji yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Ketua Program Studi PPKn Jurusan P.IPS FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta

5. Bapak dan ibu dosen Program Studi PPKn Jurusan P.IPS FKIP Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu kepada penelitian selama kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 6. Staf Tata Usaha FKIP Universitas Bung Hatta
 7. Bapak/Ibuk Kepala Sekolah, Wakil Badan Kurikulum serta Guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMAN 5 Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian serta memberikan informasi mengenai penelitian peneliti.
 8. Khusus buat ayahnda Nasri dan Ibunda tercinta Yustimar yang selalu mendoakan, memotivasi, dukungan moril dan materil serta doa agar peneliti dapat segera menyelesaikan perkuliahan ini
- Semoga Allah Subbanahu wata'ala membalas bantuan ada bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti dengan ridho, dan penulisan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca. Aamiin

Padang, 14 Februari 2023
Peneliti

Siska Nayusari Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN UJIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Pustaka.....	13
1) Tinjauan Pendidikan, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Serta Pendidikan Pancasila.....	13
a. Pengertian Pendidikan.....	13
b. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).....	14
c. Pendidikan Pancasila	15
d. Ruang Lingkup Pendidikan Pancasila.....	17
e. Tujuan Pendidikan Pancasila.....	21
2) Tinjauan Pengembangan Sikap Nasionalisme	22
a. Pengertian Sikap.....	22
b. Pengertian Nasionalisme	23
c. Indikator Sikap Nasionalisme	24
B. Penelitian Relevan.....	29

	C. Kerangka Berpikir.....	30
	D. Hipotesis.....	31
BAB III	METODE PENELITIAN	32
	A. Jenis Penelitian.....	32
	B. Populasi dan Sampel	33
	C. Jenis Data	35
	D. Sumber Data.....	35
	E. Pelaksanaan Penelitian.....	36
	F. Instrumen	36
	G. Teknik Pengumpulan Data.....	40
	H. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
	A. Hasil Penelitian	47
	1. Analisis Deskriptif	47
	2. Analisis Hasil Penelitian	47
	a. Uji Validitas	52
	b. Reliabilitas.....	54
	3. Uji Normalitas.....	55
	4. Uji Regresi Liner Sederhana.	56
	B. Pembahasan.....	62
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	71
	A. Kesimpulan	71
	B. Saran.....	72
	DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
01. Indikator dan Sub-Indikator Sikap Nasionalisme.	25
02. Penskoran Dengan Skala Linket	37
03. Instrumen Penelitian Kisi – Kisi Umum.....	38
04. Instrumen Penelitian Kisi – Kisi Khusus.	38
05. Klasifikasi Validas	39
06. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi koefisien korelasi.....	44
07. Titik Persentase Distribusi t	46
08. Jadwal Menggupulkan Data Penelitian di SMAN 5 Padang	47
09. Alternatif Jawaban dan Skor Angket	48
10. Rata-Rata Pendidikan Pancasila.....	48
11. Rata-Rata Sikap Nasionalisme	50
12. Ringkasan Hasil Uji Variabel X.....	52
13. Ringkasan Hasil Uji Variabel Y.....	53
14. Uji Reliabilitas X	54
15. Uji Raliabilitas Y	54
16. Uji Normalitas	55
17. Uji Regresi Liner Sederhana.	57
18. Koefisen Determinasi (R^2)	59
19. Koefisien Korelasi (r) elemen Pendidikan Pancasila dan Indikator Sikap Nasionalisme	59
20. Koefisien Korelasi (r) Variabel X dan Y	60
21. Uji F	61
22. Uji t	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman
01. Kerangka Berpikir.....	30
02. <i>P Plot Normalitas</i>	56
03. <i>Scatterplot</i> Sikap Nasionalisme	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar manusia untuk menumbuhkan dan kembangan kepribadian sesuai dengan nilai yang dianut dalam kehidupan masyarakat dan kebudayaan. Pentingnya bagi manusia untuk mengembangkan kualitas, minat bakat dan potensi di setiap diri individu dapat menjadikan anak bangsa yang berkualitas dan memberikan konstribusi dalam menumbuhkan keunggulan bagi Negara. Dengan Pendidikan diharapkan Warga Negara dapat menyikapi dengan baik dalam setiap permasalahan yang mereka hadapi baik masalah individu maupun di lingkungan masyarakat (Kartini dan Dewi, 2021).

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk menjalankan fungsi Pendidikan tersebut, Pendidikan adalah kunci untuk menumbuhkan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Menurut Gani (1979) bahwa Pancasila merupakan *leitmotive* (dorongan pokok) dan *leitstar* (bintang petunjuk jalan). Tidak adanya *leitmotive* dan *leitstar* Pancasila, akan menimbulkan kekuasaan negara yang menyimpang. Untuk itu, akan dapat dicegah dengan mengutamakan Pancasila, landasan filosofis dan landasan moral (Gani, 1979. Nurwardani, 2016).

Pancasila merupakan dasar dan ideologi negara Indonesia sebagai hasil kesepakatan para pendiri bangsa ketika negara Indonesia didirikan. Di era globalisasi, negara Indonesia masih berpegang teguh pada Pancasila sebagai dasar negara yang nilai-nilai Pancasila sebagai *grundnorm* (norma dasar), yang menjadi landasan filosofis pengembangan seluruh aturan negara Indonesia. Nilai kausalitas pada Pancasila sebagai hubungan sebab akibat dalam penerapan nilai-nilainya Nurgiansah (2021). Bangsa Indonesia sudah diajarkan dasar ideologi Pancasila yang diterapkan melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah mata pelajaran yang di dalamnya menjelaskan nilai-nilai Pancasila guna untuk membentuk suatu karakter (kepribadian) seseorang Dira, Nursi dan Pebriyenni (2022). Semakin adanya perubahan zaman membuat perubahan baru pada kurikulum di Indonesia. Pada Kurikulum 2013 (K13) masih disebut dengan mata pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Sedangkan pada Tahun 2022 memakai Kurikulum Merdeka yang mana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berubah nama menjadi Pendidikan Pancasila yang disesuaikan dengan PP Nomor 4 Tahun 2022.

Pendidikan Pancasila merupakan pembelajaran yang berpegang pada lima sila dan menjiwai yang berkaitan secara kesatuan yang utuh dan memiliki makna dalam landasan secara bersikap dan bertinda Kartini dan Dewi (2021). Dengan adanya Pendidikan Pancasila dapat mempengaruhi siswa dalam mengetahui sebuah hak dan kewajiban seorang warga negara Indonesia yang baik. Untuk itu dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak hanya sebagai ilmu pengetahuan saja, tetapi juga sebagai media pembentukan sikap siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Pendidikan dapat menanamkan, menumbuhkan dan mengembangkan sikap nasionalisme. Sikap nasionalisme utamanya ditanamkan melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Upaya menanamkan nasionalisme mengacu dalam nilai-nilai pancasila pada capaian pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Kurikulum Merdeka yang memiliki kedudukan strategis. Untuk menanamkan, meningkatkan dan mewariskan suatu karakter yang sesuai dengan Pancasila kepada setiap warga negara, dengan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai panutan. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila berisi empat elemen yaitu: Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia BSKAP (2022). Setiap elemen ini memiliki materi yang dapat meningkatkan sikap nasionalisme pada siswa generasi muda.

Dalam mencapai tujuan pendidikan Nasional terdapat pengaruh kemajuan teknologi pada era globalisasi, memberikan dampak yang luar biasa terhadap masyarakat apa lagi pada generasi muda Kartini dan Dewi (2021). Banyak manfaat yang didapatkan dari kemajuan teknologi, tetapi tidak semua masyarakat menyikapi dengan baik. Dilihat pada kenyataan saat ini, masyarakat Indonesia pada generasi muda cenderung mengikuti gaya hidup kebudayaan negara lain yang dianggap keren (gaul) dalam berbagai hal.

Hal ini disebabkan banyaknya pengaruh budaya asing masuk ke Indonesia tanpa proses filterisasi. Akibatnya generasi muda banyak melupakan budayanya karena menganggap bahwa budaya negara lain lebih modern di bandingkan budaya sendiri. Masalah yang muncul pada negara Indonesia saat ini yaitu lunturnya sikap nasionalisme pada masyarakat khususnya generasi muda. Menurut Kartika (2016) kecenderungan yang terjadi pada generasi muda seolah-olah acuh tak acuh dengan pejuang pahlawan yang tidak memahami hakikat manusia sebagai makhluk yang berbangsa dan bernegara. Bangga menjadi bangsa Indonesia merupakan contoh ringan dalam upaya membela negara.

Berdasarkan masalah pada era globalisasi yaitu krisis nasionalisme dikalangan generasi muda, munculnya pemahaman radikalisme berupa pemahaman sekelompok orang yang ingin perubahan tatanan sosial dan politik dengan menggunakan cara kekerasan sehingga menghadirkan intoleransi yang tidak memiliki tenggang rasa dan terkikis sikap nasionalisme warga negara khususnya generasi muda Retnasari dan Hidayah (2019).

Sebagai contoh yang tidak baik bagi generasi muda adalah masih tingginya kasus korupsi yang dilakukan oleh para elit negara yang tidak memikirkan kepentingan negara melainkan kepentingan pribadi. Ini memicu lunturnya moral dan rasa nasionalisme generasi muda yaitu tidak ada memiliki rasa penyesalan bagi pelaku korupsi atas perbuatannya Sugiman (2017). Hal ini menunjukkan bahwa tantangan tujuan Pendidikan nasional, maka diperlukan meningkatkan sikap nasionalisme sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Menurut Nursamsi (2022) nasionalisme merupakan ciri khas cinta tanah air, sikap dan rasa nasionalisme yang dimiliki bangsa dan negara. Pentingnya nasionalisme bagi bangsa dan negara untuk menjaga dan mempertahankan keutuhan bangsa, serta mencegah terjadinya perpecahan dalam bangsa. Untuk itu, diharuskan semua orang harus memiliki rasa akan nasionalisme.

Nasionalisme dapat dijadikan modal dalam meningkatkan suatu ketahanan nasional yang berguna memperkuat keutuhan bangsa dan melawan ancaman dari dalam maupun dari luar bangsa Indonesia yang bertentang dengan nilai-nilai Pancasila Ratri dan Rukmini (2020). Sedangkan menurut Halimah (2018) nasionalisme dilihat dari perinsipnya mengembangkan kebersamaan yang lahir dan tumbuh dari rasa senasib, sepenanggungan dan komitmen yang dilakukan bersama yang menimbulkan suatu kesadaran. Dengan adanya nasionalisme dapat mempertahankan kedaulatan negara.

Indikator sikap nasionalisme yang harus dimiliki oleh setiap orang yaitu: Bangga sebagai bangsa Indonesia, cinta tanah air dan bangsa, rela berkorban demi bangsa, menerima kemajemukan, bangga pada budaya yang beraneka ragam,

menghargai jasa para pahlawan dan mengutamakan kepentingan umum (Intan K. dan Indah P.S, 2017). Indikator nasionalisme dapat dikatakan sebagai ciri atau indikasi sifat nasionalisme dalam diri seseorang yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. maka dari itu, Indikator merupakan alat ukur dalam suatu proses pencapaian tujuan.

Siswa sebagai generasi muda penerus bangsa adalah aset yang paling berharga, siswa merupakan penerus yang peradapan dan perjuangan bangsa dengan meningkatkan sikap nasionalisme. Akan tetapi permasalahan sekarang di Indonesia rasa nasionalisme mulai berkurang yang mengantarkan lunturnya sikap nasionalisme siswa Malik (2022). Padahal sikap nasionalisme ini sangatlah penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena mengujudkan kecintaan dan kehormatan kepada bangsa sendiri untuk meningkatkan martabat bangsa dihadapan dunia.

Untuk itu perlunya mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang memiliki kedudukan strategis dalam upaya menanam dan mewariskan karakter sesuai nilai-nilai Pancasila (BSKAP 2022. Taufiqurrahman 2022). Dapat juga membentuk warga negara yang baik dan memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara serta memiliki rasa cinta dan nasionalisme terhadap negara Indonesia. Karena butir-butir Pancasila mengandung makna yang dalam dan menjadi pedoman bagi seluruh rakyat Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 5 September 2022 di SMAN 5 Padang, peneliti melakukan pengamatan terhadap Guru. Hasil pengamatan, pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas masih terdapat beberapa siswa yang mengganggu teman sebangkunya pada saat pembelajaran berlangsung, membuang sampah dilaci meja belajar dan terdapat sampah kertas yang berserakan dilantai. Dapat di lihat masih kurangnya pemahaman siswa tentang sikap nasionalisme, ketika Guru menyampaikan materi mengenai pengenalan konstitusi dalam pengalaman hidup sehari-hari dengan elemen: UUD 1945.

Pada saat mengajar Guru masih menggunakan model ceramah yang berfokus menjelaskan materi. Menggunakan satu bahan ajar, mencatatkan materi yang ada di papan tulis, siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku modul, kemudian membuat kelompok belajar untuk diskusi siswa dalam mempresentasikan materi di depan kelas, terlihat kurangnya penanaman sikap nasionalisme terhadap siswa baik secara teori maupun praktik saat pembelajaran berlangsung.

Kemudian hasil wawancara peneliti dengan Guru Pendidikan Pancasila (Peni Rahmdani S.Pd) di SMAN 5 Padang. Hasil wawancara, peneliti memperoleh informasi Guru Pendidikan Pancasila berjumlah 2 orang yaitu: Peni Rahmadani, S.Pd dan Rina Zaprianti, S.Pd. Jumlah siswa kelas X, XI, XII sebanyak 1.109 siswa. Untuk penggunaan kurikulum saat ini di kelas XI dan XII masih memakai Kurikulum K13 yang masih memakai mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan

kewarganegaraan (PPKn). Sedangkan dikelas X sudah memakai Kurikulum Merdeka yaitu Pendidikan Pancasila. Jumlah siswa kelas X sebanyak 360 siswa.

Guru Pendidikan Pancasila Mengatakan bahwa sikap nasionalisme itu sangat penting di terapkan kepada siswa dan sikap nasionalisme siswa/i di SMAN 5 Padang untuk saat ini dalam upaya peningkatan yang dilihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan upacara bendera, menyanyikan lagu nasional, mengikuti organisasi di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Di dalam sekolah tercatat 10 organisasi antara lain, OSIS, Rohis, Olahraga dan lain-lain. Untuk ke disiplin siswa di SMA 5 Padang sangatlah disiplin jarang ditemui siswa yang telat datang ke sekolah.

Guru Pendidikan Pancasila menjelaskan masih ada siswa yang tidak mengikuti upacara bendera dengan serius seperti berbicara dengan teman, ribut, tidak mengikuti menyanyikan lagu Indonesia raya saat pengibaran bendera merah putih dan ada juga siswa yang malas mengikuti upacara bendera dengan beralasan sakit.

Pada saat wawancara berlangsung, Guru pendidikan Pancasila juga mengatakan bahwa kurikulum merdeka menerapkan 4 elemen kunci dalam materi yaitu Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan NKRI yang mana didalam materi disetiap elemen dapat meningkatkan sikap nasionalisme siswa jika dapat dipelajari dengan baik.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Pendidikan Pancasila Terhadap Peningkatan Sikap Nasionalisme Siswa di SMAN 5 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka hal ini dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Guru pendidikan Pancasila hanya berfokus menyampaikan materi pembelajaran dibandingkan memberikan contoh implementasi sikap nasionalisme.
2. Pada saat Guru Pendidikan Pancasila melakukan proses belajar/mengajar dalam menyampaikan materi masih terdapat siswa yang mengganggu teman sebangkunya pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Masih terdapat siswa yang kurang menjaga kebersihan lingkungan seperti, membuang sampah dilaci meja belajar dan terdapat sampah kertas yang berserakan dilantai.
4. Pada saat upacara bendera merah putih berlangsung masih ada beberapa siswa yang tidak mengikuti upacara bendera dengan serius seperti berbicara dengan teman dan ribut.
5. Siswa tidak mengikuti menyanyikan lagu Indonesia raya saat pengibaran bendera merah putih dan ada juga siswa yang malas mengikuti upacara bendera dengan beralasan sakit.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah ini dibatasi agar masalah terarah sesuai dengan hasil yang diinginkan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pendidikan pancasila kelas X yaitu:

1. Elemen Pancasila memiliki capaian pembelajaran yaitu peserta didik mampu menganalisis cara pandang pendiri negara tentang rumusan pancasila sebagai dasar negara, menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, serta mengenali dan menggunakan produk dalam negeri.
2. Elemen UUD 1945 memiliki capaian pembelajaran yaitu peserta didik mampu menganalisis hak dan kewajiban warga negara, menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban dan perumusan solusi untuk memecahkan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban.
3. Elemen Bhinneka Tunggal Ika memiliki capaian pembelajaran yaitu peserta didik mampu menginisiasi kegiatan bersama atau gotong royong dalam praktik hidup sehari-hari untuk membangun masyarakat sekitar dan masyarakat Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila.
4. Elemen NKRI memiliki capaian pembelajaran yaitu Peserta didik mampu memberi contoh dan memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah, warga masyarakat dan warga negara, memahami peran dan kedudukannya sebagai warga negara Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan “Apakah ada pengaruh Pendidikan Pancasila terhadap peningkatan sikap nasionalisme siswa di SMAN 5 Padang ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian yaitu, untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Pancasila terhadap peningkatan sikap nasionalisme siswa di SMAN 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian tersebut, diharapkan penelitian berhasil memiliki manfaat antara lain:

1. Manfaat secara teoritis, diharapkan penelitian dapat menambah wawasan penulisan dan meningkatkan pengetahuan terhadap pengaruh Pendidikan Pancasila terhadap peningkatan sikap nasionalisme siswa.
2. Manfaat secara praktis, diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi kepada pihak-pihak tertentu antara lain:
 - a. Bagi Guru Pendidikan Pancasila di SMAN 5 Padang sebagai suatu pertimbangan untuk terus bersemangat dan bekerja keras dalam menyampaikan materi pembelajaran Pancasila dalam peningkatan sikap nasionalisme siswa.
 - b. Bagi Kepala sekolah, di SMAN 5 Padang sebagai suatu pertimbangan untuk mengatasi masalah yang timbul pada suatu

praktik pembelajaran dan implementasi pembelajaran terutama kurangnya sikap nasionalisme siswa.

c. Bagi Peneliti sebagai wahana menambah wawasan pembelajaran dalam melatih kualitas diri dalam penelitian khususnya.

3. Manfaat secara akademis, sebagai syarat mencapai gelar sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

